GO INTERNATIONAL AND WRITING LIBRARIAN: A PERSONAL EXPERIENCE

Oleh:

Elyani Sulistialie

Pustakawan Observatorium Bosscha, FMIPA ITB

Abstrak

Menghadiri seminar dan konferensi di luar negeri dapat memperluas wawasan pustakawan. Apalagi jika dapat berpresentasi dan makalahnya diterbitkan di publikasi internasional maka pustakawan akan mendapat *point* yang tinggi. Dalam makalah ini akan disampaikan beberapa tahap bagaimana seorang pustakawan dapat menyampaikan makalahnya di pertemuan internasional serta pustakawan yang menulis.

Menulis makalah atau buku dapat dilakukan oleh pustakawan. Dalam lomba pustakawan berprestasi baik tingkat daerah maupun nasional biasanya diharuskan membuat makalah. Bagi pustakawan yang senang menulis dapat mengirimkan opini atau resensi buku ke surat kabar dan majalah. Menulis, kini menjadi "*trend*" bagi pustakawan. Dari *facebook,* dapat dilihat pustakawan yang telah menulis buku, baik perorangan maupun berkolaborasi.

I. BEBERAPA KESEMPATAN UNTUK PERGI KE LUAR NEGERI

Pustakawan dapat mencari informasi dari internet tentang pertemuan Perpustakaan. Jika alamat email seorang pustakawan sudah tercatat pada suatu pertemuan internasional, ia juga akan menerima undangan untuk menghadiri seminar di luar negeri. Beberapa pertemuan yang dapat diikuti oleh pustakawan diantaranya:

- Pertemuan Pustakawan Subject (Pustakawan Astronomi; Pertemuan tentang Hak Azasi Manusia untuk Dosen dan Pustakawan Fakultas Hukum; Pustakawan Umum/Sekolah/PT)
- CONSAL (Congress of South East Asia Librarian), yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional Negara-Negara ASEAN
- IFLA (Pertemuan Tahunan dan Beasiswa)
- Beasiswa Lembaga/Pemerintah (BRITISH COUNCIL, GOETHE INSTITUTE, dsb)
- Pameran Buku (FRANKFURT BOOK FAIR, dsb)
- Studi Banding
- Kerjasama (AMCOR, e-*journal*, dsb)

Untuk pertemuan *Subject Librarian* diperlukan kemampuan berbahasa Inggris dengan baik. Oleh karenanya pustakawan perlu berlatih di tempat kerja sebelum menyampaikan makalah.

II. LIBRARY AND INFORMATION SERVICE IN ASTRONOMY

LISA adalah serangkaian pertemuan ilmiah bagi pustakawan dan ilmuwan yang bertujuan menyediakan suatu wadah untuk mendiskusikan tentang hakekat dan seni untuk menangani informasi, penelusuran, penyampaian dan preservasi serta untuk belajar dari ahli yang diundang dalam rangka mengarahkan kemajuan profesi kita (http://eventi.oacn.inaf.it/lisa7/)

Pada awalnya pertemuan LISA diselenggarakan dalam acara General Assembly dari IAU (International Astronomical Union). Setelah pertemuan ke-4, maka ditetapkan LISA diadakan setiap empat tahun sekali dan terpisah dari acara IAU. Adapun kepanitiaan seperti halnya pertemuan ilmiah dibentuk SOC (*Scientific Organizing Committee*) dan juga FOL (*Friends of LISA*) yang mencarikan sponsor untuk diberikan kepada peserta yang membutuhkan bantuan baik untuk biaya pendaftaran, tiket pesawat maupun penginapan.

Sampai tahun 2014 telah diadakan tujuh kali pertemuan sebagai berikut:

- LISA I (USA 1988)
- LISA II (Germany 1995): Changing Role of Librarians
- LISA III (Spain 1998): Managing Change Gracefully
- LISA IV (CHZECH 2002): Emerging and Preserving Astronomical Information in the Digital Age
- LISA V (USA 2006): Common Challenge, Uncommon Solutions
- LISA VI (INDIA 2010): 21st Century Astronomy Librarianship, from new Ideas to Action
- LISA VII ITALIA (2014): Open Science at the Frontier of Librarianship

Alhamdu lillah penulis telah mengikuti pertemuan Library of Information Service in Astronomy (LISA) yang ke-tujuh di Napoli, Italia pada 17-22 Juni 2014.

III. PROSES UNTUK MENGHADIRI LISA 7

Penulis membaca prosiding pertemuan LISA 3 dan 4 yang dimiliki Perpustakaan Observatorium Bosscha. Dari poster LISA 6 yang dikirim oleh Panitia di India pada tahun 2010, penulis mengetahui pertemuan itu diadakan setiap empat tahun sekali. Pada akhir 2013 penulis *browsing* di internet tentang pertemuan tersebut dan membaca ada kesempatan mengirimkan abstrak atau "*call for papers*" sesuai dengan tema yang akan dibahas.

Tahapan yang penulis lalui untuk mengikuti pertemuan Pustakawan Astronomi Sedunia (LISA7) di Napoli Italia adalah sbb:

- Mengirimkan Abstrak. Penulis sangat bersyukur karena abstrak penulis yang berjudul "*New Roles for Librarian of Bosscha Observatory*" lolos seleksi Panitia. Pengumuman penerimaan abstrak diterima pada bulan Januari 2014.
- Penulis selalu membuka website pertemuan LISA7 http://eventi.oacn.inaf.it/lisa7 Ternyata ada penawaran untuk mendapatkan bantuan "*travel grant*". Penulis mengisi *form* yang tersedia dan menjawab pertanyaan dari SOC.
- Alhamdu lillah panitia dapat memberikan bantuan biaya perjalanan. Maka penulispun membuat dokumen perjalanan diantaranya passport. Bendahara FOL

mengirimkan biaya tiket pesawat pada bulan Februari 2014 sehingga penulis dapat leluasa membuat visa Schengen untuk Negara Eropa. Waktu itu penulis menggunakan jasa agen perjalanan.

- Sebelum keberangkatan, penulis menyiapkan *Paper* dan *Power Point*. Rekan Staf dan Pimpinan di Kantor sangat mendukung dengan mengadakan latihan pra-presentasi. Fakultaspun mendukung biaya pendaftaran dan penginapan.
- Semua usaha yang kita lakukan hendaknya selalu dibarengi dengan doa agar kita sehat dan selamat selama di perjalanan.

Alhamdu lillah, perjalanan pertama ke luar negeri seorang diri lancar. Penulis dapat berpresentasi dengan baik serta bertambah wawasan dan kenalan. Penulispun meminta komentar tertulis tentang presentasi di sana.

III. CONSAL

Congress of South East Asia Librarian adalah pertemuan pustakawan Asia Tenggara yang dilaksanakan setiap tiga tahun sekali. Pertemuan ini dapat dihadiri oleh pustakawan Sekolah, Umum maupun Perguruan Tinggi. Indonesia sudah tiga kali menjadi tuan rumah penyelenggaraan CONSAL

Berikut Negara, tahun diselenggarakan dan temanya:

1. *Singapore 1970: New Prospect for South East Asia Cooperation,*
2. *Philippines 1973: Library Education &Training,*
3. *Indonesia 1975: Integrated Library & Documentation Service in NATIS Framework,*
4. *Thailand 1978: Regional Cooperation to Develop National Information Services,*
5. *Malaysia 1981: Information Access,*
6. *Singapore 1983: Library in Information Revolution,*
7. *Philippines 1987: Library for Village Development in South East Asia,*
8. *Indonesia 1990: New Challenges for Library Service in Developing Countries,*
9. *Thailand 1993: Future Dimensions and Library Development,*
10. *Malaysia 1996: Library in National Development,*
11. *Singapore 2000: Step into New Millenium: Challenges for Library and Information Professional,*
12. *Brunei Darussalam 2003: Information Empowerment: Increase Knowledge,*
13. *Philippines 2006: CONSAL at the Crossroads: Challenges for Greater Regional Cooperation,*

14. *Vietnam 2009: Towards Dynamic Library and Information Service in South East Asian Countries*
15. *Indonesia 2012: National Heritage: Preservation and Dissemination*
16. *Thailand 2015: ASEAN Aspirations : Libraries for Sustainable Advancement*
17. *Myanmar 2018:*

Pada CONSAL 16 yang penulis hadiri, kita harus bangga karena pustakawan muda Indonesia mengirimkan paper dan poster terbanyak, dibandingkan negara lain. Adapun untuk komunikasi atau kemampuan berbahasa Inggris, pustakawan Filipina dan Singapore lebih fasih, sedangkan pustakawan Thailand hampir sama dengan Indonesia dan Vietnam, dll. Ini hanya berdasarkan pengalaman selama beberapa hari di Bangkok.

IV. IFLA

International Federation of Library Association didirikan di Edinburgh, Scotland pada tahun 1927. Pertemuan tahunan yang ke 75 diselenggarakan di Glasgow, Scotland pada tahun 2002. Mempunyai lebih dari 1500 anggota dari 150 negara di dunia. IFLA terdaftar di Nederland pada tahun 1971. The Royal Library Netherlands, di Hague, memberikan tempat sebagai markas besarnya.

Bagi pustakawan muda dapat mengikuti program beasiswa yang terdapat dalam alamat:
IFLA/OCLC Early Career Development Fellowship *https://www.oclc.org/.../guidelines-2017.*

Pustakawan muda dari seluruh dunia diberi latihan tentang ilmu perpustakaan. Dari Indonesia, Pak Salmubi (Pustakawan Makassar) pernah mengikuti program ini.

Berikut negara dan tema yang disampaikan dari pertemuan IFLA 2010-2016:

- *2010 Sweden: Open access to knowledge - promoting sustainable progress*
- *2011 Puerto Rico: Libraries beyond libraries: Integration, Innovation and Information for all*
- *2012 Finland: Libraries Now! - Inspiring, Surprising, Empowering*
- *2013 Singapore: Future Libraries: Infinite Possibilities*
- *2014 France: Libraries, Citizens, Societies: Confluence for Knowledge*
- *2015 South Africa: Strong Libraries, Strong Societies*
- *2016 USA: Connection, Collaboration, Community*
- *2017 Poland*

Mudah-mudahan ada pustakawan kita yang dapat hadir dalam pertemuan IFLA selanjutnya atau mendapat beasiswa

V. PUSTAKAWAN MENULIS

Alwasilah 2005 menyatakan bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang menulis maka menulislah sesuai bidang studi. Pustakawan dan profesi lain tentu menginginkan Indonesia menjadi bangsa yang besar, oleh karenanya mari kita menulis. Hendaknya kegiatan menulis dapat dilakukan kapan saja seperti halnya membaca. Kalau bukan untuk dipublikasikan, maka menulislah untuk diri sendiri.

Dari *facebook* dapat diketahui ada kelas-kelas menulis atau pelatihan menulis. Mengikuti kegiatan tersebut dapat menambah pengetahuan dan wawasan. Penulis pernah mengikuti "Pelatihan Membuat Resensi Buku Bagi Pustakawan" yang diadakan di IKIP/UPI pada tahun 1996. Alhamdu lillah artikel pertama terbit di Surat Kabar Kompas pada bulan Agustus 1997 berjudul "Mengembara dalam Samudera Kosmik" yang merupakan resensi buku "Kosmos' karangan Carl Sagan yang diterjemahkan oleh B. Hidayat, dkk. Setelah itu, resensi buku lainnya dimuat di Koran Republika, Pikiran Rakyat, majalah Angkasa. Adapun artikel penulis dimuat di majalah remaja berbahasa Inggris "Hello", Media Pustaka, Prosiding Semiloka UPI. Paper presentasi penulis di Italia terbit dalam prosiding internasional "*Astronomical Society of the Pacific Conference Series*" vol 492, 2015.

VI. KESIMPULAN

- Belajar bahas Inggris, jangan ragu dan malas menggunakan kamus. Jika perlu catatlah perbendaharaan kata yang baru diketahui, praktekkan bahasa Inggris dengan teman atau keluarga. Biasakan juga membaca dan menulis dalam bahasa Inggris
- Carilah informasi dari internet/website untuk program "*call for paper*" atau "*travel grant*" dan "*fellowship*" untuk menghadiri suatu pertemuan.
- Tulislah pengalaman atau gagasan anda, baca berulang-ulang sambil dikoreksi.

DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah, AC dan Alwasilah SZ, 2005. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat

Murniaty 2012. Peran CONSAL dalam Mengembangkan Profesionalisme Pustakawan di Asia Tenggara. Media Pustakawan vol. 19 no.1, 2012. Jakarta: Perpustakaan Nasional

http://eventi.oacn.inaf.it/lisa7
https://goo.gl/photos/N12LkcFSUMQPVF8o7
www.consal.org
www.ifla.or